

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehidupan manusia di dunia tidak bisa lepas dari berbagai aktivitas, karena komunikasi merupakan bagian dari berbagai sistem atau tatanan kehidupan sosial manusia atau masyarakat, aktivitas komunikasi terlihat pada aspek kehidupan sehari-hari manusia. Komunikasi memegang peranan sangat penting dalam kaitan dengan pembentukan masyarakat, manusia terlibat dalam kegiatan komunikasi dalam kehidupan sosial, sehingga manusia dapat saling berdekatan dalam komunitas.

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dan informasi dari komunikator kepada komunikan dengan menggunakan media sebagai perantara yang menjembatani akan terjadinya sebuah pesan berlangsung atau yang bisa diungkapkan melalui tanda-tanda bahasa lisan dan tulisan, gambar, bunyi dan bentuk kode lain yang mengandung arti mudah dimengerti dengan orang lain, komunikasi ditunjukkan untuk memberikan informasi, yang sifatnya menghibur dan mempengaruhi, karena televisi adalah salah satu dari media komunikasi yaitu media massa.

Komunikasi massa adalah proses penyampaian informasi, ide, dan sikap kepada banyak orang dengan menggunakan media yang diklasifikasikan kedalam media massa seperti televisi siaran, surat kabar/majalah. Ada beberapa tentang pengertian film Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, terbit sebuah buku Balai Pustaka (1990:242), film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar yang positif (yang akan dimainkan di bioskop).

Di Indonesia, berbagai jenis film sudah merebak, Film Televisi salah satu jenis film yang sedang tersorot dalam beberapa tahun ini, tidak kalah hebatnya dengan film yang professional, banyak generasi muda Indonesia, khususnya kota-kota besar sudah mulai antusias mencari, menyaksikan, bahkan membuat film pendek. Perubahan yang sering terjadi karena produksi film terus bertambah pada setiap tahun. Perkembangan teknologi juga sangat membantu penambahan jumlah produksi film.

Film Televisi Drama Sinetron (Sinema Elektronik) merupakan penggabungan dan pemendekan dari kata sinema dan elektronika. Elektronika di sini tidak semata mengacu pada pita kaset yang proses perekamannya berdasar pada kaidah-kaidah elektronik. Elektronika dalam sinetron itu lebih mengacu pada mediumnya, yaitu televisi atau visual, yang merupakan medium elektronik selain siaran radion. (Wardana, 1997 : 1).

Kelahiran sinetron di Indonesia secara tidak langsung adalah akibat dari maraknya industri televisi di Indonesia saat ini, televisi swasta lahir sepanjang tahun 1989 – 2002 (RCTI, SCTV, TPI, ANTV, INDOSIAR, METRO TV, LATIVI, TV7, GLOBAL TV) yang ternyata mampu mempengaruhi masyarakat. Sebagai implikasi dari bangkitnya industri televisi di Indonesia adalah stasiun televisi harus mampu menyediakan tayangan program acara untuk mengikat pemirsa. Hal ini karena fakta menunjukkan adanya titik jenuh pemirsa terhadap produk-produk yang tidak berpijak pada budaya sendiri.

Sinetron disebut juga sama dengan televisi play, atau dengan teledrama, atau sama dengan sandiwara televisi. Inti persamaannya adalah sama-sama ditayangkan di media audio visual yang disebut dengan televisi. Seperti telah dikemukakan di atas, sinetron adalah kependekan dari sinema dan elektronika. Berdasarkan kata sinema saja, hal ini sudah mengarah kepada sebuah konsep film (sinema). Oleh sebab itu sinetron dalam penerapannya tidak jauh berbeda dengan film layar putih (layar lebar).

Salah satu bagian yang berperan dalam Film adalah kemampuan seorang Penata Gambar atau biasa yang disebut D.O.P (Director Of Photography) dalam mengambil shoot yang baik atau angel yang enak dilihat di televisii. Berdasarkan kegiatan yang penulis lakukan selama melakukan kegiatan Kuliah Kerja Praktek (KKP) di salah satu PH. Sinema Art maka penulis mengambil judul “Peran Penata Gambar Pada Pembuatan Drama SINETRON (Sinema Elektronik) Berjudul “ Dua Wanita Cantik “ Diproduksi Oleh PH. Sinema Art.

1.2 Batasan Penegasan Judul

Batasan dan Penegasan judul pada Laporan Praktik Kerja Lapangan ini adalah untuk mengetahui kinerja yang dilakukan Penata Gambar atau D.O.P dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab penuh sehingga Drama Sinetron “ Dua Wanita Cantik “ dibuat secara menarik agar penonton tidak bosan melihatnya.

1.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan Kuliah Kerja Praktek pada dasarnya dibagi menjadi dua bagian yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, berikut pengertiannya;

1.3.1 Tujuan Umum

Kuliah Kerja Praktek ini dilakukan untuk memenuhi mata kuliah Laporan Kuliah Kerja Praktek yang memiliki bobot 3 sks yang merupakan salah satu syarat kelulusan Program S1 Jurusan Broadcasting Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta Barat.

1.3.2 Tujuan Khusus

Kuliah Kerja Praktek dilakukan untuk mengetahui Peran Penata Gambar atau biasa disebut D.O.P dalam pengambilan suatu gambar pada proses pembuatan Film Drama Sinetron (Sinema Elektronik).

1.4 Manfaat Kegiatan

Manfaat dari Kuliah Kerja Praktek ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis diuraikan sebagai berikut;

1.4.1 Secara Teoritis

Manfaat Praktik secara teoritis adalah mendapat Pengetahuan secara langsung dilapangan yang didapat secara langsung bagaimana proses pra produksi, produksi dan juga pasca produksi dan juga bagaimana peran Penata Gambar dalam mengambil proses produksi sebuah Film Drama Sinetron (Sinema Elektronik).

1.4.2 Secara Praktis

Laporan ini bermanfaat bagi penulis sebagai dasar pengetahuan dan pengalaman bagaimana seorang broadcaster bekerja. Dengan tujuan saat memasuki dunia kerja sudah mendapat bayangan secara jelas dan mempunyai tanggung jawab di bidang Broadcatsing nantinya.

1.5 Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

1.5.1 Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Sinema Art tepatnya Studio 88 di Daerah Cibubur (Jl. Putri Tunggal no: 88, Harjamukti, Cimanggis, Kota Depok, Jawa Barat)

1.5.2 Waktu

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan pada Drama Sinetron yang ditayangkan di SCTV dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari 02 Agustus s/d 02 September 2017.